



Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Siswa

Implementation Of Learning To Read And Write The Qur'an To Improve Students' Abilities To Read And Write The Qur'an

Yusril¹, Basri Mahmud², Sitti Nurmadia³, Mardiah⁴

¹MTs As-Adiyah Al-Muhajirin

²⁻⁴UI DDI A.G.H Abdurrahman Ambo Dalle

Email: uccilyusril675@gmail.com¹, basrimahmud@ddipolman.ac.id², sittinurmadia@ddipolman.ac.id³, mardiah@ddipolman.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 28-08-2025

Revised : 30-08-2025

Accepted : 02-09-2025

Published : 04-09-2025

Abstract

Based on the research findings, it was revealed that to improve students' Quran reading and writing skills, they need time to practice reading and writing the Quran. Furthermore, it is important to understand the characteristics of each student and choose the most appropriate method to overcome challenges in reading and writing the Quran. The smoothness of the Quran reading and writing learning process depends heavily on the teacher who carries out the teaching process and how the method is applied during the learning process. The method used in this process is the yanbu'a method. Factors that support the implementation of Al-Qur'an Reading and Writing learning which aims to improve the skills of reading and writing the Al-Qur'an among class VII students of MTs As'Adiyah Al-Muhajirin in Wonomulyo District, Polewali Mandar Regency include; adequate facilities and infrastructure, support from Madrasah leaders, student awareness, and teacher education. On the other hand, there are several things that become obstacles in implementing Al-Qur'an Reading and Writing learning to improve the ability to read and write the Al-Qur'an for class VII students of MTs As'Adiyah Al-Muhajirin in Wonomulyo District, Polewali Mandar Regency, including; consistency in the application of the methods used, lack of learning media, the level of seriousness of students such as the lack of enthusiasm for reading and writing the Al-Qur'an, and environmental factors.

Keywords : Implementation, Reading and Writing the Quran, Reading and Writing the Quran

Abstrak

Berdasarkan temuan penelitian, diungkapkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi peserta didik, diperlukan waktu bagi mereka untuk berlatih membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu, penting untuk memahami karakteristik masing-masing peserta didik dan memilih metode yang paling sesuai untuk mengatasi tantangan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Kelancaran dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sangat bergantung pada pengajar yang melaksanakan proses pengajaran dan bagaimana metode diterapkan selama pembelajaran. Metode yang digunakan dalam proses ini adalah metode *yanbu'a*. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca serta menulis Al-Qur'an di kalangan peserta didik kelas VII MTs As'Adiyah Al-Muhajirin di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar meliputi; sarana prasana yang memadai, dukungan dari pimpinan Madrasah, kesadaran peserta didik, dan pendidikan para guru. Di sisi lain, terdapat beberapa hal yang menjadi penghalang dalam menerapkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca serta menulis Al-Qur'an bagi peserta didik kelas VII MTs As'Adiyah Al-Muhajirin di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, antara lain; konsistensi dalam penerapan metode yang digunakan, kurangnya media pembelajaran,



tingkat keseriusan peserta didik seperti minimnya antusiasme membaca dan menulis Al-Qur'an, serta faktor lingkungan.

Kata Kunci: Implementasi, Baca Tulis Al-Qur'an, Membaca dan Menulis Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an selain sebagai pedoman hidup dan sumber hukum Islam juga berkaitan dengan pelaksanaan ibadah sehari-hari, seperti shalat, tadarrus dan berzikir. Selain itu kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan tahapan penting dalam memahami ajaran Islam, dan memperdalam pengetahuan tentang hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa bagi seorang muslim Al-Qur'an bukan bahan bacaan saja, tetapi berkaitan dengan kualitas penghayatan terhadap ajaran agama.

Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) merupakan tahap awal yang harus ditempuh untuk memperdalam agama Islam. Keberhasilan pada tahap ini akan menentukan keberhasilan lebih lanjut terhadap cabang-cabang kelimuan Islam yang luas. Oleh karena itu, program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) merupakan pembelajaran yang seharusnya dipelajari pada tingkat dasar.

Pembelajaran Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pembelajaran membaca dan menulis di sekolah, karena dalam pembelajaran Al-Qur'an peserta didik belajar huruf dan kata-kata yang tidak dipahami artinya. Program baca tulis Al-Qur'an merupakan bagian dari pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik, secara berjenjang. Pembelajaran dilakukan dalam bentuk penyajian materi dan praktik baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan kitab *Tanwirul Qori`*. Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) peserta didik diajarkan membaca huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah makharijul huruf, pemberian contoh dan latihan pengucapan huruf sehingga diperoleh keterampilan pengucapan huruf yang fasih. Peserta didik juga diajarkan kaidah-kaidah tajwid, seperti bacaan idhar, ikhfa', idgham, waqaf, washal dan sebagainya. Selain itu peserta didik juga diajarkan cara menulis huruf hijaiyyah, baik yang terpisah, maupun yang tersusun dalam rangkaian ayat.

Mempelajari ilmu tajwid untuk diterapkan dalam membaca Al-Qur'an adalah wajib, agar bacaan kita benar sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW dan terhindar dari kesalahan pada bacaan yang menimbulkan perbedaan arti semestinya.

Adapun hukum Nun Sukun dan Tanwin adalah :

1. *Idzhar Halqi*

Apabila ada nun sukun (mati) atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf *halqiyah* (huruf yang keluar dari tenggorokan) yaitu ء, ه, خ, ح, غ, ع cara bacanya jelas tanpa ada dengung.

2. *Idghom*

Idghom ada 2 macam yaitu *idghom bi ghunnah* yaitu apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ي, و, ن, م di lain kata. Cara bacanya dimasukan sambil bedengung selama satu alif atau 2 harokat. Selanjutnya adalah *idghom bila ghunnah*. yaitu apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ر, ل. Cara bacanya dimasukan tanpa berdengung.



3. *Iqlab*

Iqlab yaitu apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ب cara bacanya nun sukun nya dirubah menjadi mim sukun dan berdengung selama 2 harokat beserta menyamakan mim tersebut.

4. *Ikhfa*

Ikhfa yaitu apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari 15 huruf berikut: ك, ق, ف, ظ, ط, ض, ص, ش, س, ز, ذ, د, ث, . Cara bacanya adalah dengan 2 harokat dan disamakan bacaan nun-nya

Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (to deliver policy output) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.² Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris Implement yang berarti melaksanakan.

Baca tulis al-Qur'an adalah program pembelajaran al-Qur'an pada tahap dasar yang menekankan latihan menulis dan membaca. Membaca al-Qur'an berarti mengidentifikasi huruf dalam al-Qur'an dan membunyikannya sesuai dengan karakteristik huruf hijaiyyah. Sedangkan menulis merupakan kegiatan bahasa dalam bentuk gerak tangan untuk menulis huruf, kata dan kalimat. Menulis membutuhkan keterampilan tangan dalam merangkai abjad dan menyusunnya menjadi kata dan kalimat, sehingga memiliki makna dan dapat dipahami. Pada tahap latihan menulis fokus terpenting adalah kejelasan goresan huruf sehingga ketika terangkai dalam kata dapat dipahami dengan mudah.

Pembelajaran merupakan aktivitas yang sistematis dan terdiri dari banyak komponen. Masing-masing komponen pengajaran bersifat partial atau tidak berjalan sendiri-sendiri, tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer dan berkesinambungan. Untuk itu diperlukan pengelolaan pengajaran yang baik.

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an bertujuan untuk memberi pengetahuan, pengalaman dan keterampilan melalui kegiatan pembelajaran al-Qur'an. Pembelajaran baca tulis al-Qur'an bertujuan memberi keterampilan dasar membaca dan menulis huruf Arab (hijaiyyah) dan secara lebih mendalam bertujuan untuk mempelajari ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an. Membaca al-Qur'an itu sendiri adalah satu aktivitas ibadah dengan satu tujuan, yakni mendekatkan diri kepada-Nya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs As'Adiyah Al-Muhajirin Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs As'Adiyah Al-Muhajirin Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.



METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan obyek yang sebenarnya. Pendekatan penelitian menggunakan desain penelitian studi kasus, maka pada bagian ini peneliti menggunakan beberapa pendekatan yang dianggap bisa membantu dalam penelitian, diantaranya:

1. Pendekatan Pedagogik

Pedagogik adalah praktek cara seseorang mengajar dan ilmu pengetahuan mengenai prinsip dan metode-metode membimbing dan mengawasi pelajaran. Pendekatan pedagogik digunakan karena tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik

2. Pendekatan Psikologi

Pendekatan psikologi meliputi ilmu pengetahuan mengenai jiwa yang di peroleh secara sistematis dengan metode-metode ilmiah yang meliputi spekulasi mengenai jiwa itu. Psikologi berbicara tentang tingkah laku dan selanjutnya di rumuskan dalam hukum-hukum kejiwaan manusia.

3. Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi merupakan dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer yaitu data yang di peroleh peneliti secara langsung data wawancara mendalam dengan kepala Madrasah, guru serta Peserta Didik kelas VII MTs As'Adiyah Al-Muhajirin Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
2. Sumber Data Sekunder adalah data-data yang berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya. Yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) seperti buku buku yang relevan dengan pembahasan penelitian ini serta sumber yang lain berupa hasil laporan penelitian yang masih ada hubungan dengan tema yang dibahas sebagai pelengkap yang dapat di korelasikan dengan data primer.

Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi, dalam penelitian ini observasi dilaksanakan di MTs As'Adiyah Al Muhajirin Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki seperti lingkungan Madrasah mencakup tentang bagaimana kondisi di sekitar lingkungan Madrasah dan fasilitas yang terdapat di Madrasah. Kondisi Guru meliputi bagaimana cara menghadapi peserta didik yang beragam karakter, serta kebijakan apa yang diberikan oleh kepala Madrasah.



2. Interview/Wawancara, adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara dilaksanakan di MTs As'Adiyah Al-Muhajirin Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar yang meliputi beberapa pihak, diantaranya kepala Madrasah, guru serta peserta didik. Wawancara yang dilakukan terhadap kepala Madrasah berisi tentang bagaimana inovasi-inovasi yang dilakukan dalam menghadapi proses pembelajaran di MTs As'Adiyah Al-Muhajirin Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, wawancara kepada Guru berisi tentang metode atau model apa yang digunakan dalam menghadapi masalah peserta didik, serta bagaimana pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik. Wawancara terhadap peserta didik berisi tentang bagaimana kondisi menyeluruh atau apa yang dirasakan peserta didik saat proses pembelajaran serta model belajar seperti apa yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an.
3. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, prasasti, natulen rapat dan agenda. Dokumentasi yang dilakukan di MTs As'Adiyah Al-Muhajirin Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar mencakup dokumen dokumen tertulis dari Guru, peserta didik serta pengabdian seluruh proses penelitian dengan media gambar atau foto dokumentasi.

Teknik Analisis Data adalah satu langkah yang sangat kritis dalam penelitian, peneliti harus memastikan pola analisa mana yang digunakan apakah analisa statistik atau non statistik. Setelah memperoleh data melalui teknik pengumpulan data dari objek penelitian, maka langkah selanjutnya menganalisa data. Teknik ini dilaksanakan dengan mendeskripsikan hasil data-data yang diperoleh dengan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didapatkan Peneliti melakukan observasi langsung ke MTs As'Adiyah Al Muhajirin Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar kemudian wawancara dengan kepala Madrasah, guru dan peserta didik. Setelah data yang dibutuhkan telah mencukupi, peneliti kemudian mengolah data dengan mendeskripsikan secara kualitatif. Analisa data dapat dilakukan melalui tiga tahapan:

1. Reduksi Data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data tersebut sesuai dengan apa yang telah difokuskan pada penelitian mengenai implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs As'Adiyah Al Muhajirin Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
2. Penyajian data (Display Data) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah display data. Di dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori.
3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan) langkah ketiga dalam analisa kualitatif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam menarik kesimpulan akhir penulis menggunakan metode berfikir induktif. Berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian dari fakta fakta atau peristiwa-peristiwa



yang khusus ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus..

Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data mendapatkan yang berbeda-beda untuk data dari sumber yang sama. Adapun metode wawancara yang dilakukan menggunakan triangulasi sumber, yang artinya peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi dengan sumber yang dilakukan pada penelitian ini yaitu: membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang dilakukan melalui observasi sehingga saling berkaitan. Triangulasi dapat digunakan untuk mengecek kebenaran data ataupun dilakukan untuk memperkaya data.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data. Dalam hal ini, sumber data yang dimaksud adalah guru dan kepala Madrasah serta peserta didik MTs As'Adiyah Al-Muhajirin Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Triangulasi sumber data dilakukan dengan wawancara dari pihak kepala Madrasah dan guru serta peserta didik kelas VII MTs As'Adiyah Al-Muhajirin Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Hasil wawancara akan dijabarkan dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan triangulasi yang digabungkan dengan hasil dari wawancara. Hal ini dilakukan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang di dapatkan dalam penelitian implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs As'Adiyah Al-Muhajirin Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal-hal penting yang dibutuhkan oleh seorang guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an serta meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik yaitu memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca al-Qur'an, memahami karakter peserta didik dan memilih metode yang tepat diterapkan dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada peserta didik, baiknya dan lancarnya proses pembelajaran ketika dilaksanakan tergantung kepada tenaga pendidik yang menjalankan proses pembelajaran dan menerapkan metode ketika proses pembelajaran berlangsung.

Penerapan metode yang diterapkan pada kelas VII salah satunya yaitu metode *yanbu'a*, meski pengulangan metode yang lain juga dilakukan seperti metode *iqro'*, *qiro'ati*, *tartil*, serta banyak lagi metode yang lain, namun karena peserta didik juga ditekankan dalam menulis al-Qur'an, maka yang sering digunakan adalah metode *yanbu'a*. Metode *yanbu'a* adalah metode *thoriqoh* untuk mempelajari baca dan menulis serta menghafal al-Qur'an dengan cepat, mudah, dan benar bagi anak maupun orang dewasa, yang dirancang dengan rosm utsmany menggunakan tanda-tanda dan wakof yang ada di dalam al-Qur'an utsmany yang dipakai dinegara-negara arab dan islam. metode tersebut digunakan untuk mendekatkan lagi peserta didik dengan al-Qur'an karena kebanyakan peserta didik malas dengan proses pembelajaran al-Qur'an maka dari itu metode tersebut diterapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa cara guru dalam mengatasi kesulitan membaca serta meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-qur'an peserta didik yaitu dengan metode *yanbu'a* dan melakukan pembinaan kerohanian Islam seperti BTQ pada jam tambahan Ekstrakurikuler.



Adapun usaha yang dilakukan dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an peserta didik kelas VII MTs As'Adiyah Al-Muhajirin Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar antara lain, memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca kemudian menulis al-Qur'an, memahami karakter peserta didik, memilih metode yang tepat.

Adapun faktor-faktor yang mendukung dalam mengimplementasikan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an adalah faktor sarana dan prasarana, dukungan dari Kepala Madrasah, kesadaran peserta didik dan faktor pendidikan guru. Sementara itu faktor yang menjadi penghambat adalah konsistensi penggunaan metode, kurangnya ketersediaan media, kurangnya minat membaca dan menulis Al-Quran dan faktor lingkungan.

Tabel Hasil Wawancara

No.	Deskripsi	Informan
1.	Penerapan yang secara rutinitas seperti 15 menit sebelum pelajaran dimulai dilakukan tadarrus bersama, dengan membaca ayat-ayat pilihan harapannya agar peserta didik terbiasa membaca al-Qur'an dan bacaannya lancar. Setelah itu menulis ayat yang sudah dibacanya. Hal ini juga lebih kami aktifkan kepada pesertarta didik yang sudah bisa membaca al-Qur'an agar memperhatikan teman sebayanya yang belum lancar dalam membaca dan menulis al-Qur'an dan kegiatan ini lebih efektif dilakukan karena untuk menghasilkan perkembangan kepada peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis al-Qur'an.	Muh. Yasin, Guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)
2.	Untuk kesulitan dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al Qur'an pada peserta didik upaya yang biasa saya lakukan untuk peserta didik yang masih tingkatan yanbu'a yaitu dengan cara mengelompokkan huruf yang hampir sama penyebutannya, kegiatan ini terus saja diulang ulang guna untuk membantu peserta didik dalam memahami dan betul betul menghafal keseluruhan huruf-huruf hijaiyah. Hal ini karena metode Yanbu'a lebih menekankan pada pembelajaran yang mandiri dan aktif'	Muh. Yasin, Guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)
3	Upaya yang dilakukan terutama guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan al-Qur'an Hadist dalam mengatasi kesulitan dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-qur'an peserta didik dengan cara mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler pembinaan kerohanian Islami seperti BTQ setiap hari Sabtu	Hasnawati, Guru Al-Qur'an Hadist
4.	Kalau saya selaku guru al-Qur'an Hadist faktor pendukung seperti, faktor sarana dan prasarana yang mendukung, faktor dukungan dari kepala kepala Madrasah, faktor kesadaran peserta didik, dan faktor pendidikan guru. sementara faktor penghambatnya seperti faktor konsistensi penggunaan metode, ketersediaan media yang masih kurang, faktor keseriusan peserta didik seperti kurangnya minat mambaca dan menulis al-Qur'an dan faktor lingkungan.	Hasnawati, Guru Al-Qur'an Hadist
5	Dengan adanya pembiasaan sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu peserta didik dibiasakan untuk membaca ayat-ayat al-Qur'an secara bersama-sama paling banyak 3 ayat dan	Hasnawati, Guru Al-Qur'an Hadist



diberikan tugas untuk menulis kemudian mengumpul tulisan ayat yang telah dibaca tadi sesudah jam mata pelajaran selesai

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs As'Adiyah Al-Muhajirin Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandarmaka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hal-hal penting yang dibutuhkan oleh seorang guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-qur'an peserta didik yaitu memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca dan menulis al-Qur'an, memahami karakter peserta didik dan memilih metode yang tepat diterapkan dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik, baiknya dan lancarnya proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) ketika dilaksanakan tergantung kepada tenaga pendidik yang menjalankan proses pembelajaran dan menerapkan metode ketika proses pembelajaran berlangsung. Penerapan metode yang diterapkan yaitu metode yanbu'a, metode tersebut digunakan untuk mendekatkan lagi peserta didik dengan al-Qur'an karena kebanyakan peserta didik malas dengan proses pembelajaran al-Qur'an maka dari itu metode tersebut diterapkan.
2. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs As'Adiyah Al-Muhajirin Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar adalah; faktor sarana dan prasarana yang mendukung, faktor dukungan dari kepala Madrasah, faktor kesadaran peserta didik, dan faktor pendidikan guru. Sementara beberapa faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs As'Adiyah Al Muhajirin Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar adalah; faktor konsistensi penggunaan metode, ketersediaan media yang masih kurang, faktor keseriusan peserta didik seperti kurangnya minat membaca dan menulis al-Qur'an dan faktor lingkungan.

REFERENSI

- Anshori. (2018). *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anwar, Abu. (2019). *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*. Pekanbaru: Amzah.
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. (2018). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. (2019). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hardja, Redja Mudyono. (2020). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasan Basri, Nur Chasanah. (2023). Implementasi Baca Tulis Al-Quran Dengan Metode Tajdid Siswa Pada Tingkat Dasar SMP Muhammadiyah 04 Kebomas; *Tamaddun: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 24 (2), 91-96.



<https://journal.umg.ac.id/index.php/tamaddun/article/download/6363/3435>

- Indrawan R. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. Bandung: Alfabeta.
- Kuncorojati, Rifki Baskara. "Mengenal Hukum Nun Sukun dan Tanwin dalam Ilmu Tajwid," (Online, 2022), <https://mengenal-hukum-nun-sukun-dan-tanwin-dalam-ilmu-tajwid/>, di akses tanggal 19 Maret 2024, pukul 21.12 Wita.
- Lufi Puspitasari, Siti Nursyamsyah, Hairul Huda. (2024) Pembelajaran Baca Tulis AL-Quran Di SMP Muhammadiyah 11 Wuluhan; *Journal of Education and Instruction*,7(2),782-791.
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOEAI/article/view/11258/8907>
- M Ali. (2018). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Al-Gesindo,
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Revika Aditama.
- Muklis. (2019). *Memahami Kandungan Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Surabaya: Thoha Putra.
- Mulyana, Deddy. (2018). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto dan Sulistyastuti. (2018). *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sa'dullah S. Q. (2018). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani,
- Sadiman, Arief S., dkk. (2019). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman AM. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Guntur. (2018). *Impelemntasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Shihab, M. Quraish., et. all. (2012). *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pusataka Firdaus.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, Yunus Hanis. (2019). *Mukjizat Membaca al-Qur'an*. Jakarta: Media-Pressind.
- Syarifuddin, Ahmad. (2018). *Mendidik Anak, Membaca, Menulis dan Mencintai Al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Tarigan, Henry Guntur. (2018). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thalib, Muhammad. (2020). *Fungsi dan Fadhilah Membaca Al-Qur'an*. Surakarta: Kaffah Media.
- Usman, Nurdin. (2019). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Winarno. (2019). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Yamin, Anwar Nurul. (2019). *Taman Mini Ajaran Islam Alternatif Mempelajari Al Qur'an*. Bandung: Remaja Rosdaskarya.